

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kristal cair kolagen kulit ikan gabus dapat menimbulkan respon inflamasi.
2. Variasi konsentrasi kristal cair kolagen kulit ikan gabus menimbulkan respon inflamasi yang berbeda nyata ($p < 0,05$). Konsentrasi 20 mg/mL berbeda dengan konsentrasi 45 mg/mL dan 30 mg/mL terhadap volume kaki, namun konsentrasi 20 mg/mL, 30 mg/mL, dan 45 mg/mL berbeda antar satu dengan lainnya terhadap suhu meskipun nilai suhu tubuh masih berada dalam rentang normal.
3. Pada konsentrasi 20 mg/mL, respons inflamasi terendah hingga tertinggi yaitu kristal cair kolagen kulit ikan gabus, kolagen sapi, dan karagenan dengan waktu pemulihan berturut-turut yaitu 6 hari, 6 hari, dan 12 hari; rata-rata volume kaki berturut-turut yaitu $0,5527 \pm 0,005$ mL, $0,6138 \pm 0,005$ mL, dan $0,6528 \pm 0,005$ mL; serta rata-rata suhu berturut-turut yaitu $36,500 \pm 0,016^{\circ}\text{C}$, $36,575 \pm 0,016^{\circ}\text{C}$, dan $36,650 \pm 0,016^{\circ}\text{C}$.
4. Respon inflamasi yang diakibatkan oleh kolagen kulit ikan gabus (*Channa striata*) bersifat *reversible*.

5.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai biomarker dan histologis yang berkontribusi dalam mengakibatkan respon inflamasi.